



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3838>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi

La Igo^{1*}, Maryam Nurlaila¹, Suardin¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: laigomole@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the causes of writing difficulties for Grade III students at SD Negeri Mole in Wakatobi Regency. The research method used in this study was a descriptive qualitative method. The subjects in this study were Grade III students at SD Negeri Mole in Wakatobi Regency, with 15 students as research subjects. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results showed that the writing difficulties experienced by students could also be caused by several factors, while the factors that caused students' difficulties and writing were divided into two factors, namely internal factors and external factors. The internal factors are factors that come from within the students themselves, such as physiological, psychological. And external factors are factors that come from outside, such as from the social environment, namely from the family environment, school environment, even the community environment.

Keywords: *Difficulty, Write, Student.*

ABSTRAK

Penelitian ini tujuan daripenelitian ini adalah Untuk menganalisis Penyebabkan kesulitan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi, Dengan Subjek Penelitian Berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan Analisis data kualitatif dan analisis data Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan Kesulitan menulis yang dialami siswa juga dapat disebabkanoleh beberapa faktor penyebabnya, adapun faktor-faktor penyebab kesulitan dan menulis siswa terbagi atas dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisiologis, psikologis. Danfaktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar, seperti dari lingkungan sosial, yakni dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, bahkan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Kesulitan, Menulis, Siswa.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Sholichah (2018) mengemukakan bahwa secara etimologi pendidikan berasal dari Bahasa Yunani “paedagogie” yang terdiri dari kata “pais” artinya anak dan “again” artinya membimbing, sehingga dapat diartikan bahwa paedagogie merupakan bimbingan yang diberikan kepada anak. Adapun secara bahasa, pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak-anak guna memberikan suatu pengajaran dalam perbaikan moral dan melatih intelektual siswa. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan diri individu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran

Kesulitan belajar (*learning disability* atau *learning difficulty*), merupakan suatu keadaan yang membuat individu merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak hal yang membuat seorang individu mengalami kesulitan belajar yang tidak hanya berhubungan dengan tingkat intelegensi, melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. (Maryani dkk. 2018). Kesulitan menulis menjadi permasalahan umum dikalangan sekolah dasar, pembelajaran di sekolah nampaknya belum bisa berhasil mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa. Untuk masalah seperti kesulitan membaca dan menulis pada siswa ini seringkali kurang mendapatkan perhatian dari guru. Hal ini ditegaskan oleh Dalman (2017) yang menyatakan bahwa sebagian pendidik atau guru yang setiap harinya berkecimpung dalam proses pendidikan, cenderung belum memahami benar siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kemampuan menulis tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dengan kemampuan lain yaitu membaca, Menulis dan menyimak. Baik menulis maupun keterampilan lainnya memiliki fungsi untuk manusia dalam mengkomunikasikan pesan melalui bahasa. Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk menulis namun tidak setiap orang dapat menyampaikan pesan melalui tulisan. Djuanda dkk. (2006) mengemukakan bahwa menulis berhubungan dengan membaca, Menulis, dan menyimak. Baik menulis, membaca, Menulis, maupun menyimak memiliki fungsi untuk manusia dalam mengomunikasikan pesan melalui bahasa.

Pada kenyataannya di sekolah dasar masih terdapat siswa yang belum bisa menulis masih banyak siswa-siswi yang tidak dapat menulis dengan jelas dan rapi. Seperti yang peneliti temukan dilapangan, berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas III SD Negeri Mole tersebut bahwa dari 15 siswa masih terdapat 7 orang siswa dikelas III yang Masih mengalami kesulitan menulis. Hal ini disebabkan karena pada umumnya guru cenderung hanya menitik beratkan pada kemampuan siswa dalam menulis. Dan guru hanya memberikan instruksi saja untuk siswa dapat menulis apa yang ada didalam buku tematik, tanpa memperhatikan tulisan siswa. Dan Salah satu bentuk kesulitan menulis siswa yaitu dimana siswa kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti “b” dengan “d”, huruf “p” dengan huruf “q” dan sebagainya. Siswa juga kesulitan jika menuliskan kata yang terlalu panjang seperti kata yang sudah tersusun menjadi kalimat. Hal yang sama juga dialami siswa dalam kesulitan menulis dimana siswa sering terlambat menulis. Sehingga tugas yang dikumpulkan tidak tepat waktu, dan selain itu terkadang siswa menghilangkan huruf pada tulisan, dan suka terbalik pada saat menulis huruf seperti “d” menjadi “b”.

Selain itu sering kali dalam pembelajaran guru cukup memberikan buku atau memberitahu halaman teks bacaan yang akan ditulis oleh siswa, dan siswa sesuka hatinya menulis atau tidak teks bacaan tersebut bahkan siswa yang belum mampu menulis dengan lancar tanpa sepengetahuan guru hanya melihat-lihat gambar yang ada dalam kalimat yang terdapat dalam buku tersebut, karena tidak terlalu diperhatikan oleh gurunya. Memperhatikan permasalahan tersebut, pentingnya bagi siswa untuk dapat menulis dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa menulis dipengaruhi dengan keaktifan dan kreativita guru mengajar dikelas tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji atau meneliti permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar yakni siswa yang di kelas III SD Negeri Mole. Terkait kesulitan siswa dalam menulis melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Analisis Kesulitan menulis Siswa Kelas III SD Negeri Mole Kabupaten Wakatobi”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Dimana masalah ini termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang difokuskan pada suatu masalah tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan menyeluruh. Masalah yang dimaksud bisa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis yang tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi, Dengan Subjek Penelitian Berjumlah 7 orang siswa. Teknik pengambilan sampel, Menurut Hadi (2010) menyatakan bahwa “seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi, populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas III di SD Negeri Mole Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *focus group discusion* (Herdiansyah 2010) Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Huberman dan Miles. Huberman dan Miles (Muhammad Idrus, 2009) mengusulkan model analisis data dalam penelitian kualitatif yang dikenal dengan model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang terjalin sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel untuk membangun wawasan umum yang disebut analisisData kualitatif yaitu berupa lembar observasi, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei 2023, dibawah ini penulis mendeskripsikan hasil penelitian kepada siswa kelas III terkait dengan kesulitan menulis. Pada penelitian ini diketahui bahwa kesulitan menulis merupakan kesulitan dalam mengekspresikan pikiran perasaan dan ide dalam bentuk lambang-lambang. Bentuk-bentuk kesulitan dalam menulis tersebut sangat beragam, dan bentuk kesulitannya berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Mole dengan jumlah 15 siswa didalam kelas tersebut.

Kesulitan siswa dalam menulis yang diteliti berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas III, masih terdapat beberapa siswa. Mengalami kesulitan dalam menulis, ada 7 siswa yang masih mengalami kesulitan tersebut. Dalam tes yang diberikan kepada siswa mengenai tes menulis peneliti melakukan tes menulis dengan memberikan instruksi untuk siswa dapat menyimak teks bacaan yang didiktekan oleh peneliti. Menggunakan tes dengan rubrik penilaian menulis siswa antara lain: bentuk huruf kelengkapan huruf dalam kata, penggunaan huruf kapital, tanda baca, bentuk huruf, dan spasi. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, dan untuk dapat mengetahui letak kesulitan menulis yang dialami siswa. Adapun Kesulitan menulis siswa meliputi siswa masih masuk dalam kriteria permulaan dan ada juga siswa yang masuk dalam kriteria mulai berkembang, dalam tulisannya. Berikut ini deskripsi hasil tes yang di berikan kepada siswa, dan juga hasil wawancara siswa tentang kesulitan siswa menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Mole Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi terkait kesulitan menulis, yang dapat dilihat dari tes keterampilan keterampilan menulis. Masih terdapat 7 siswa dari 15 siswa yang dilihat dari hasil tes keterampilan. Berdasarkan

hasil menulis dari 15 siswa peneliti juga mengambil 7 subjek siswa kelas III untuk dapat diteliti terkait tulisan siswa yang masih banyak melakukan kesalahan dalam setiap tulisannya yang mana dapat dilihat dari hasil tes menulis yang juga masih tergolong dalam kriteria permulaan atau bisa dikatakan mulai berkembang. Adapun hasil dari ketujuh siswa tersebut sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Kriteria Menulis Siswa

No	Kode Data	Kriteria	1 permulaan	2 mulai berkembang	3 berkembang	4 lancar
1.	LF	Bentuk huruf		√		
		Kelengkapan huruf dalam kata		√		
		Mekanik penggunaan huruf kapital dan tandabaca	√			
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antar kata dan baris.	√			
2.	HSV	Bentuk huruf	√			
		Kelengkapan huruf dalam kata	√			
		Mekanik penggunaan huruf kapital dan tandabaca		√		
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antar kata dan baris.	√			
3.	LOR	Bentuk Huruf	√			
		Kelengkapan Huruf dalam kata		√		
		Mekanik penggunaan huruf capital dan tanda baca	√			
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antara kata dan baris.		√		
4.	WSH	Bentuk Huruf		√		
		Kelengkapan Huruf dalam kata	√			
		Mekanik penggunaan huruf capital dan tanda baca		√		
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antara kata dan baris.	√			
5.	AD	Bentuk Huruf		√		
		Kelengkapan Huruf dalam kata		√		
		Mekanik penggunaan huruf capital dan tanda baca	√			
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antara kata dan baris.			√	
6.	LOF	Bentuk Huruf		√		
		Kelengkapan Huruf dalam kata	√			

		Mekanik penggunaan huruf capital dan tanda baca	✓
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antara kata dan baris.	✓
7.	DS	Bentuk Huruf	✓
		Kelengkapan Huruf dalam kata	✓
		Mekanik penggunaan huruf capital dan tanda baca	✓
		Penulisan bentuk huruf dan spasi antara kata dan baris.	✓

Berdasarkan tes yang dilakukan peneliti ialah memberikan instruksi kepada subjek untuk dapat menyimak sebuah teks bacaan yang akan didiktekan peneliti untuk nantinya dapat dituliskan oleh kedua subjek tersebut dengan waktu yang diberikan setelah teks bacaan selesai dibacakan oleh peneliti selama 5 menit, siswa diberi instruksi untuk dikumpulkannya hasil tulisan teks bacaan yang sudah didiktekan oleh peneliti. Dengan memperhatikan beberapa kriteria pada setiap tulisan kedua subjek, antara lain: bentuk huruf, kelengkapan huruf dalam kata, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan seperti bentuk huruf, spasi antarkata dan spasi antarbaris. Pada tes ini siswa mengalami kesulitan dimana hasil tes menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, tanda baca yang tidak tepat, tulisan terlalu jelek dan tidak ada yang rapi, spasi antar baris dan antar kata tidak ada yang benar.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menulis siswa disebabkan karena adanya beberapafaktor, adapun faktor penyebab siswa kesulitan dalam menulis yang ditemukan dilapangan pada saat dilakukannya penelitian di Kelas III SD Negeri Mole Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi, dengan subjek penelitian 7 orang siswa kelas III. Faktor motoric, pada faktor ini sangat memperngaruhi sekali pada hasil tulisan siswa, dimana perkembangan motorik belum matang akan membuat siswa mengalami gangguan atau kesulitan dalam menulis seperti yang ditemukan dilapangan pada saat peneliti memeriksa hasil tes menulis siswa yang bersangkutan masih banyak sekali terdapat tulisan yang sulit untuk dibaca karena tulisan siswa tersebut tidak jelas, dan terputus-putus setiap katanya.

Faktor perilaku, untuk faktor perilaku ini juga menjadi salah satu penyebab kesulitan menulis siswa anak yang hiperaktif atau biasa dikata dengan anak yang perhatiannya mudah teralihkan, seperti yang ditemukan dimana ada siswa yang pada saat peneliti membacakan teks bacaan, siswa tersebut asik bermain, dan selalu mengganggu teman duduk disebelahnya. Sehingga membuat siswa tersebut mengalami hambatan atau keterlambatan dalam menulis, dan pada saat peneliti memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil tulisanya siswa tersebut mengumpulkan nya namun dengan tulisan yang tidak selesai. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis kelemahan dalam memori juga dapat

menyebabkan terjadinya keulitan belajar menulis. Seperti yang ditemukan dilapangan dimanakurangnya konsentrasi dalam menyimak apa yang didiktekan oleh peneliti, sehingga anak yang bersangkutan tidak mampu mengingatapa yang akan ia tulis.

Faktor psikologis, faktor ini mencakup motivasi, dan minat belajar siswa. berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa kurangnya minat menulis pada siswa, itu dilihat dari observasi yang peneliti lakukan dimana pada saat peneliti memberikan tes menulis dengan meminta siswa untuk menyimak apa yang dibacakan oleh peneliti, siswa lebih banyak mengeluh atau menulis, kata yang sering terucap oleh beberapa siswa iyalah kata “banyaknya ibu” atau “ays malasnya”. Jika tidak adanya motivasi dan minta belajar siswa untukmenulis maka sulit sekali bagi siswa untuk dapat menulis dengan benar dan juga tepat, itulah mengapa motivasi ini menjadi salahatu faktor yang menyebabkan kesulitan menulis siswa.

Faktor lingkungan social, faktor ini juga merupakan salah satu penyebab kesulitan menulis siswa dimana. Ada faktor lingkungan keluarga, lingkungan teman, dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga dimana kurangnya motivasi belajar dari orangtua, kurang dampingan belajar dari orangtua, yang membuat anak terhambat dalam perkembangannya sehingg mengalami kesulitan dalam belajar terkhusus belajar menulis, lingkungan sekolah dimana menjadi salahsatu faktor penyebab juga mengapa demikian berdasarkan observasi peneliti dimana guru hanya sekedar memberikan instruksi saja untuk dapat menulis kata atau kalimat yang ada dipapan tulis atau yang ada padabuku tematik pegangan siswa tanpa meberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis tersebut.

Tabel 2. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa

No	Inisial Siswa	Kategori				
		Faktor Motorik	Faktor Perilaku	Faktor Memori	Faktor Psikologis	Faktor Lingkungan Sosial
1.	LF	✓		✓	✓	✓
2.	HSV	✓	✓			✓
3.	LOR	✓	✓	✓		✓
4.	WSH	✓		✓		✓
5.	AD		✓	✓		✓
6.	LOF	✓	✓	✓		✓
7.	DS	✓	✓	✓		✓

4. SIMPULAN

Kesulitan menulis yang dialami siswa juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebabnya, adapun faktor-faktor penyebab kesulitan dan menulis siswa terbagi atas dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisiologis, psikologis. Dan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar, seperti dari lingkungan sosial, yakni dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, bahkan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor inilah juga dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan menulis yang dialami siswa.

Daftar Pustaka

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Adrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ali, Muhammad. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Aunurrahman. (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal: 47, 140.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eko Widodo, Suparno.2015." *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*".Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdianssyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mariana, Dina 2016. *Analisis Faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Lkia Pontianak*. Artikel Penelitian. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Suhartono, Suhas. 2012. *Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo*. Jurnal Penelitian. Tahun Ajaran

2012/2013.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.